



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 04 Juli 2020

Halaman: 2

Banyak UMKM Beralih Usaha

UMBULHARJO (MERAPI) - Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta mencatat ada sekitar 1.450 usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta yang terdampak wabah Covid-19. Sebagian pelaku UMKM berhenti beroperasi dan sebagian lainnya mengalihkan jenis usaha atau produk agar bisa bertahan.

"Kami sebar formulir untuk mendata UMKM yang terdampak. Sebagian yang terdampak sudah memiliki IUM (izin usaha mikro). Ada 119 UMKM beralih memproduksi alat pelindung diri, masker dan *hand sanitizer*. Sekitar 100 UMKM beralih ke olahan makanan," kata Kepala Bidang Usaha Kecil Mikro Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Rihari Wulandari, Jumat (3/7).

Jumlah UMKM yang terdampak itu dimungkinkan lebih karena ada pelaku yang be-

lum terdata. Menurutnya pelaku UMKM yang belum memiliki IUM enggan mengisi formulir karena jenis usahanya masih belum fokus atau sering gonta-ganti. Jumlah UMKM di Kota Yogyakarta sekitar 26.000 yang tersebar di 14 kecamatan. Tapi baru sekitar 4.500 UMKM yang mengantongi IUM. UMKM di bidang fesyen dan kerajinan dinilai paling berdampak karena tidak ada wisatawan ke Yogya yang mencari oleh-oleh.

Selain itu menjajaki kerja sama dengan 2 mal untuk membantu penyediaan tempat pemasaran produk UMKM dengan sistem bagi hasil. Dia menyatakan tengah mempersiapkan para pelaku UMKM yang siap dan mematangkan komposisi bagi hasil dengan pihak manajemen mall.

Produk yang disiapkan berupa fesyen, kerajinan dan kuliner. Sebagian pelaku UMKM masih memiliki produk yang belum terjual.

(Tri)-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005